

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dan deskriptif analitis. Dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode eksperimen semu ini siswa dibagi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Desain eksperimen yang digunakan adalah *Nonequivalent Groups Pretest-Posttest*. Dalam desain ini dua kelompok, tidak dipilih secara random (R), diberi prates untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Sugiyono, 2010). Hasil prates yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Eksperimen dilakukan dengan memberikan perlakuan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran terpadu dengan teknik parafrase kelompok eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelompok kontrol.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelompok	Prates	Perlakuan	Pascates
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan:

O_1 : tes awal pada kelompok eksperimen

O_2 : tes akhir pada kelompok eksperimen

X_1 : perlakuan pembelajaran dengan strategi pembelajaran keterampilan bahasa terpadu dengan teknik parafrase

X_2 : perlakuan pembelajaran yang digunakan guru di kelas (konvensional)

O_3 : tes awal pada kelompok kontrol

O_4 : tes akhir pada kelompok kontrol

Dalam pelaksanaan penelitian ini, faktor-faktor luar itu tidak akan diperhitungkan kecuali memperhatikan hasil belajar berdasarkan pemberian perlakuan tersebut. Faktor-faktor luar yang dimaksud yaitu, 1) Faktor motivasi atau suasana hati siswa selama mengikuti PBM dan mengikuti postes. 2) Faktor keadaan tempat tinggal dan lingkungan belajar siswa, baik yang tinggal bersama keluarga maupun tidak. 3) Faktor ekonomi dan latar belakang kehidupan keluarga siswa. 4) Faktor keterampilan berbahasa siswa selama PBM dan kegiatan berdiskusi. 5) Faktor situasi dan kondisi belajar siswa di sekolah.

Dalam penelitian ini, peneliti tetap memperhatikan ketentuan yang ada yaitu, 1) kejelasan rancangan serta hasil statistiknya. 2) kejelasan menetapkan model perlakuan yang dieksperimenkan. 3) pengadaan kelompok yang dieksperimenkan (kelompok *eksperimen*) dan kelompok pembanding (kelompok *kontrol*), serta 4) Ketelitian dan kejelian peneliti dalam mengendalikan diri dari situasi eksperimen, agar jelas terbukti bahwa hasilnya itu bukan karena faktor-faktor luar atau situasi dari subjek peneliti. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas,

kelemahan-kelemahan yang ada dapat diatasi sehingga apa yang menjadi tujuan penelitian ini dapat tercapai.

B. Identifikasi variabel

1. Variabel Bebas

Dalam penelitian ini yang tergolong variabel bebas adalah strategi pembelajaran berbahasa terpadu dengan teknik parafrase sesuai kebiasaan guru. Strategi pembelajaran berbahasa terpadu dengan teknik parafrase digunakan dalam pembelajaran apresiasi puisi pada kelompok eksperimen, sedangkan strategi pembelajaran kebiasaan guru digunakan dalam pembelajaran apresiasi puisi pada kelompok kontrol.

2. Variabel Terikat

Dalam penelitian ini yang tergolong variabel terikat adalah hasil pretes dan pascates seluruh siswa, baik para siswa dari kelompok eksperimen maupun para siswa dari kelompok kontrol. Hasil pretes dan pascates ini merupakan refleksi kemampuan siswa sebelum dan sesudah mendapat perlakuan, berupa kemampuan

C. Teknik penelitian

Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan dan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen.

Dalam penelitian ini berupa pemahaman siswa terhadap menulis puisi adalah sebagai berikut.

1. Pencarian ide (ilham)
2. Pemilihan tema
3. Penentuan jenis puisi
4. Pemilihan diksi
5. Pemilihan permainan bunyi
6. Pembuatan bait yang menarik
7. Pemilihan pengucapan
8. Pemanfaatan gaya
9. bahasa
10. Pemilihan judul yang menarik

Untuk memudahkan dalam melihat pemahaman siswa dalam menulis, berikut dibuat tabel instrumen penelitian tes kemampuan menulis puisi.

Tabel 3.2
Tes Kemampuan Menulis Puisi

NO	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SKOR			JML
				1	2	3	
1.	Strategi Pembelajaran keterampilan Berbahasa Terpadu	Menulis Puisi	1. Pencarian ide (ilham) 2. Pemilihan tema 3. Pemilihan diksi 4. Pemilihan permainan bunyi 5. Pembuatan bait yang menarik 6. Pemilihan judul yang menarik				

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data penelitian, ada tiga teknik pengumpulan data yang digunakan. Tiga teknik pengumpulan data tersebut sebagai berikut.

1. Studi Pustaka

Teknik ini digunakan untuk menggali berbagai teori yang relevan guna dijadikan acuan dalam penyusunan strategi pembelajaran yang menjadi bahan uji coba. Teori-teori yang dipelajari adalah berbagai teori yang berkaitan dengan strategi pembelajaran, dalam hal ini strategi pembelajaran secara umum, maupun strategi pembelajaran apresiasi sastra dan teori yang berkenaan dengan puisi anak.

2. Tes

Dalam penelitian ini, teknik tes digunakan sebanyak dua kali, yaitu sebelum pemberian perlakuan dan sesudah pemberian perlakuan. Tujuan penggunaan teknik ini adalah untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap kemampuan siswa dalam mengapresiasi dan menulis puisi. Dengan kata lain, pemberian tes ini dilakukan untuk melihat efektivitas penggunaan strategi pembelajaran yang diterapkan pada kelompok eksperimen. Jenis tes yang digunakan adalah uraian.

3. Observasi

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang proses penerapan strategi pembelajaran memahami isi cerita anak yang menjadi bahan eksperimen. Hasil dari teknik observasi ini nantinya dapat digunakan untuk

melengkapi data yang diperoleh dari teknik tes sehingga pada akhirnya dapat dirumuskan suatu kesimpulan penelitian yang akurat dan komprehensif.

4. Interview

Teknik ini juga dilakukan untuk memperoleh jawaban guru tentang proses penerapan strategi pembelajaran memahami isi puisi yang menjadi bahan eksperimen. Hasil dari teknik interview ini nantinya dapat digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari teknik tes sehingga pada akhirnya dapat dirumuskan suatu kesimpulan penelitian yang akurat dan komprehensif.

E. Populasi dan Sampel

Sumber penelitian terdiri dari populasi dan sampel. Berikut penjabaran populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian ini.

1. Populasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 dan 2 Dukuhmaja Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan. Pemilihan lokasi ini dilakukan berdasarkan berbagai pertimbangan, yaitu:

- a. Jarak lokasi penelitian tidak terlalu jauh dengan tempat tinggal penulis sehingga diperkirakan akan dapat memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian dan mengurus perizinan penelitian;
- b. Berdasarkan informasi dari guru bahasa dan Sastra Indonesia yang penulis hubungi, di SDN 1 dan 2 Dukuhmaja belum pernah ada yang melaksanakan penelitian seperti halnya yang dilakukan penulis;
- c. Berdasarkan informasi para guru SDN 1 dan 2 Dukuhmaja Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan dan pengamatan penulis, para siswa di

SDN 1 dan 2 Dukuhmaja memiliki tingkat kedisiplinan yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan sekolah sejenis di kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan, sehingga memungkinkan dilaksanakannya penelitian ini sesuai dengan yang diharapkan.

2. Sampel Penelitian

Sampel yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini terdiri atas 2 kelas, yaitu kelas V SDN 1 Dukuhmaja, siswa kelas V SDN 2 Dukuhmaja, yang tengah menempuh semester 2 tahun ajaran 2010 / 2011. Siswa yang diambil dari tiap kelas berjumlah sama, yaitu kelas VA SDN 1 Dukuhmaja berjumlah 30 orang dan kelas V SDN 2 Dukuhmaja berjumlah 30 orang pula. Kedua kelas tersebut dibedakan dalam dua kelompok, yaitu: kelas V SDN 1 Dukuhmaja masuk dalam kelompok eksperimen dan kelas V SDN 2 Dukuhmaja masuk dalam kelompok kontrol.

F. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data-data penelitian yang telah terkumpul, ada beberapa teknik pengolahan data yang digunakan sebagai berikut.

1. Data hasil tes kemampuan mengapresiasi puisi dan tes kemampuan menulis puisi.
2. Data yang diperoleh dari hasil tes selanjutnya diolah melalui tahap sebagai berikut.
 - a. Memberikan skor jawaban siswa sesuai dengan kunci jawaban dan sistem penskoran yang digunakan.

- b. Membuat tabel skor tes hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. Peningkatan kompetensi yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus *g* faktor (*N-Gains*) dengan rumus:

$$g = \frac{S_{Post} - S_{Pre}}{S_{Maks} - S_{Pre}} \text{ (Hake dalam Meltzer, 2002)}$$

Keterangan:

S_{Post} = Skor Postes

S_{Pre} = Skor Pretes

S_{Maks} = Skor maksimum

Hasil perhitungan gain kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan klasifikasi dari Hake dalam Meltzer yaitu:

Tabel 3.3
Klasifikasi *Gain* (*g*)

Basarnya <i>g</i>	Interpretasi
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sumber: Hake dalam Meltzer (2002)

Untuk menentukan uji statistik yang digunakan, terlebih dahulu ditentukan normalitas data dan homogenitas varians dengan menggunakan SPSS versi 15.

4. Menguji normalitas data skor tes menyimak dan kemampuan memahami isi cerita menggunakan uji statistik *Kolmogorov Smirnov Z*.

5. Menguji homogenitas varians tes kemampuan memahami dan menulis puisi menggunakan uji statistik *Levene's Test*.
6. Jika sebaran data normal dan homogen, kemudian dilakukan uji signifikansi dengan uji t menggunakan uji statistik *Compare Mean Independent Samples Test*.
7. Data Hasil Observasi

Data hasil observasi yang dianalisis adalah aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Mengenai yang dilaporkan dalam lembar observasi adalah sesuatu yang ada dalam keadaan wajar (Ruseffendi, 1994). Namun demikian tetap ada kelemahannya, yaitu subjektivitas guru model misalnya: guru model dapat bertindak kurang objektif, kurang cekatan, lupa, tidak terawasi, dan lain-lain.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data statistik yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis. Hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

Uji hipotesis menggunakan uji t dengan menggunakan uji statistik *Compare Mean Independent Samples Test*, setelah sebelumnya dilakukan uji Normalitas dan uji Homogenitas Varians.

H. Alur Penelitian

Prosedur penelitian meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

1. Melakukan observasi dan wawancara dengan guru yang mengajar kelas V di SDN 1 dan 2 Dukuhmaja untuk memperoleh informasi tentang penggunaan strategi pembelajaran.
2. Bersama guru menyepakati penerapan strategi pembelajaran keterampilan bahasa terpadu dalam pembelajaran Apresiasi dan menulis puisi sastra yang dilaksanakan oleh guru bersangkutan, pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.
3. Memperkenalkan strategi pembelajaran keterampilan bahasa terpadu dan memberikan training pada guru yang bersangkutan.
4. Mengadakan pretes kepada kelompok eksperimen dan kontrol untuk mengetahui tes awal dalam pembelajaran Apresiasi dan menulis puisi di SDN 1 dan 2 Dukuhmaja.
5. Menerapkan strategi pembelajaran keterampilan bahasa terpadu kepada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional kepada kelas kontrol.
6. Memberikan postes kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
7. Melakukan analisis data kuantitatif dengan menggunakan uji terhadap rerata skor pretes dan rerata skor postes.

I. Tahap-tahap Penelitian

Adapun langkah-langkah desain penelitian tersebut dalam alur penelitian digambarkan dalam bagan di bawah ini.

Gambar 3.1
Alur Penelitian

